

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya teknologi, semakin banyak pula lembaga pendidikan yang memanfaatkannya untuk kepentingan operasional sekolah. Kehadiran teknologi khususnya komputer sangat membantu proses pengelolaan data dan informasi sehingga akan mendapatkan dampak positif pada lembaga pendidikan (Sadikin dan Rusmawan, 2017). Selain itu, internet juga merupakan salah satu teknologi yang pada saat ini telah merubah segala sesuatu menjadi lebih mudah, jarak, waktu dan kondisi tidak lagi menjadi hambatan (Mubarok dan Chandra Kurniawan, 2015). Akibat dari pesatnya perkembangan teknologi informasi, lembaga dituntut untuk memperoleh informasi lebih cepat dan akurat. Hal inilah yang terjadi di Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo, di mana lembaga membutuhkan akses informasi yang cepat dan akurat tentang pendaftaran santri baru, sementara sistem pendaftaran santri baru maupun pindahan yang ada belum dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo, ditemukan beberapa permasalahan dalam kegiatan pendaftaran santri, dimana hal ini berfokus pada sistem pendaftaran santri baru yang belum optimal dan masih bersifat manual, contohnya dalam melakukan penyebaran informasi pendaftaran santri baru masih menyebarkan brosur dan memasang pamflet di jalanan, serta mengisi formulir pendaftaran dilakukan secara manual. Sistem yang demikian tentu saja sangat memiliki keterbatasan diantaranya menyita banyak waktu.

Sistem penerimaan siswa baru di Pondok Pesantren Diniyyah Al – Azhar Muara Bungo masih menggunakan sistem manual yaitu calon peserta harus datang langsung ke sekolah dan membawa berkas – berkas pendaftaran. Hal ini menyulitkan calon siswa dikarenakan proses manual ini berjalan dalam waktu yang lama, sedangkan siswa masih harus mencoba mengantri dan mendaftar ke sekolah lainnya. Salah satu masalah yang timbul adalah Ketidaksiapan calon siswa baru untuk tes ujian masuk secara langsung, lokasi dari calon siswa baru yang jauh dari pondok pesantren, serta komunikasi secara online tidak berjalan secara lancar dikarenakan wilayah domisili calon siswa baru tidak terjangkau sinyal telepon.

Perkembangan teknologi informasi khususnya internet tentu dirasakan positif oleh semua kalangan, salah satunya bahkan sudah merambah ke dunia

pendidikan dalam beberapa tahun terakhir. Sehingga menimbulkan persaingan yang kompetitif antar masing-masing lembaga pendidikan, termasuk swasta (Witanto dan Solihin, 2016). Berdasarkan hal tersebut, maka dibutuhkan sistem informasi pendaftaran siswa baru yang memudahkan pendaftaran. Tujuan dari penelitian ini supaya masyarakat yang akan masuk ke pondok pesantren Diniyyah Al-Azhar tidak mengalami kesulitan dalam urusan pendaftaran khususnya masyarakat yang diluar Kabupaten Bungo, karena masyarakat bisa daftar secara online tanpa harus datang ke Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar.

Prototype model adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan pengembang membuat desain cepat untuk memberikan gambaran sistem yang akan dirancang. Penelitian ini hanya berfokus pada perancangan sistem dengan analisis awal perencanaan sistem (Pujastuti Eli, 2016). *Prototyping* adalah metode perangkat lunak yang mengambil bentuk sistem operasi fisik dari sistem dan bertindak sebagai versi awal dari sistem. Pada metode *prototyping* ini dibuat sebuah *prototype* sistem sebagai perantara pengembang dan pengguna untuk melakukan intervensi dalam proses kegiatan pengembangan sistem informasi. Agar proses *prototyping* berjalan dengan baik, aturan harus didefinisikan lebih awal, yaitu. pengembang dan pengguna harus memiliki pemahaman yang sama bahwa *prototype* dibuat untuk menentukan persyaratan awal. *Prototype* dihapus atau bagian ditambahkan agar sesuai dengan desain dan analisis pengembang sampai percobaan selesai bersamaan dengan proses pembangunan (Purnomo, 2017).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayat dan Sukisno (2018) dengan judul Rancang Bangun Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Online Dengan Model Sdlc Metode *Prototype* di Universitas Islam Syekh-Yusuf mampu memperbantu kegiatan penerimaan mahasiswa baru dan memberikan informasi penerimaan mahasiswa secara realtime, teritegritas, obyektif dan online. Sedangkan penelitian yang dilakukan Witanto dan Solihin (2016) dengan judul Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru berbasis Web membantu Proses *administrasi* penerimaan siswa baru menjadi lebih efektif dan efisien sehingga memberi kemudahan bagi para panitia penerimaan siswa baru di SMP Plus Babussalam.

Pengujian sistem *blackbox* merupakan pengujian sistem yang menguji cara kerja berdasarkan fungsi – fungsi menu yang dijalankan pada sistem, secara tidak langsung bahwa sistem yang dijalankan tidak error atau tidak

mengalami kegagalan saat sistem dijalankan (Priyanto dan Siradjuddin, 2018). Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi masukan dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian Black box testing dilakukan dengan membuat kasus uji yang bersifat mencoba semua fungsi apakah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan (Made dkk. 2022).

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti mengangkat topik penelitian rancang bangun sistem pendaftaran siswa baru di pondok pesantren diniyyah al-azhar muara bungo menggunakan metode *prototype* yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Pendaftaran Siswa Baru Di Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo Menggunakan Metode *Prototype*”. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat membantu pihak Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo dalam mengatasi permasalahan penerimaan siswa baru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem pendaftaran siswa baru di Pondok Pesantren Diniyyah Al-azhar Muara bungo menggunakan metode *Prototype*?
2. Bagaimana cara melakukan pengujian fungsionalitas pada sistem penerimaan siswa baru menggunakan metode *black-box testing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk merancang dan membangun sistem penerimaan siswa baru di Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo dengan metode *prototype*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat menghasilkan sebuah sistem penerimaan siswa baru yang mempermudah para admin dan user dalam melakukan proses penerimaan siswa baru di Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo.